

PELATIHAN PERAWATAN WAJAH DAN MAKEUP UNTUK IBU-IBU RT 01 RW 01 SUNGAI PASIR MERAL KARIMUN

Ade Sarmini

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina

Email: ade.sarmini@uis.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan perawatan wajah dan make up untuk ibu-ibu RT 01 RW 01 Sungai Pasir Meral Karimun melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menyiapkan produk/materi pelatihan. Tahap berikutnya adalah pelatihan yang diawali dengan persiapan tempat, pengabdi, pelatih dan partisipan. Tahap berikutnya adalah pelatihan Perawatan Wajah dan make up. Ada 6 langkah perawatan wajah dan 8 langkah memakai make up di siang hari dan malam hari. Pelatih menerangkan dalam bahasa Indonesia dan mempraktekkan perawatan wajah dan make up dengan memilih patisipan sebagai model. Tahap berikutnya adalah praktek implementasi dan evaluasi dimana ibu-ibu RT 01 RW 01 Sungai Pasir Meral Karimun juga ikut mempraktekkan perawatan wajah dan make up dengan menggunakan model sesama ibu-ibu RT 01 RW 01.

Kata Kunci: Make Up, Perawatan Wajah, PKK

ABSTRACT

Facial care and make-up training for women from RT 01 RW 01 Sungai Pasir Meral Karimun went through several stages. The first stage is to prepare training products/materials. The next stage is the training which begins with the preparation of the place, the service, the trainer and the participant. The next stage is facial care and make up training. There are 6 steps of facial care and 8 steps of wearing make up during the day and night. The trainer explained in Indonesian and practiced facial care and make-up by choosing participants as models. The next stage is the practice of implementation and evaluation where the women from RT 01 RW 01 Sungai Pasir Meral Karimun also practice facial care and make up using models from their fellow mothers from RT 01 RW 01

Keywords: Make Up, Facial Care, PKK

PENDAHULUN

Bidang keilmuan yang dimiliki dosen senantiasa harus dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata, seperti hakekat ilmu yang harus mensejahterakan. Lewat kegiatan pengabdian pada masyarakat, dosen menerapkan kemampuannya kepada permasalahan nyata yang dialami oleh masyarakat. Pada dasarnya setiap individu memiliki attractiviness (daya tarik) tersendiri pada dirinya. Setiap individu memiliki caranya masing-masing untuk meningkatkan daya tarik.

Hal ini dilakukan untuk menimbulkan ketertarikan orang lain terhadap dirinya. Penampilan bagi wanita merupakan salah satu cara dalam bersosialisasi. Penampilan rapi, bersih dan baik cendrung diperlakukan dengan baik pula oleh orang lain, terutama bagi wanita yang bekerja dituntut harus memberikan penampilan yang baik dalam memberikan pelayanan untuk memberikan kesan professional dan memberikan suasana nyaman bagi orang lain.

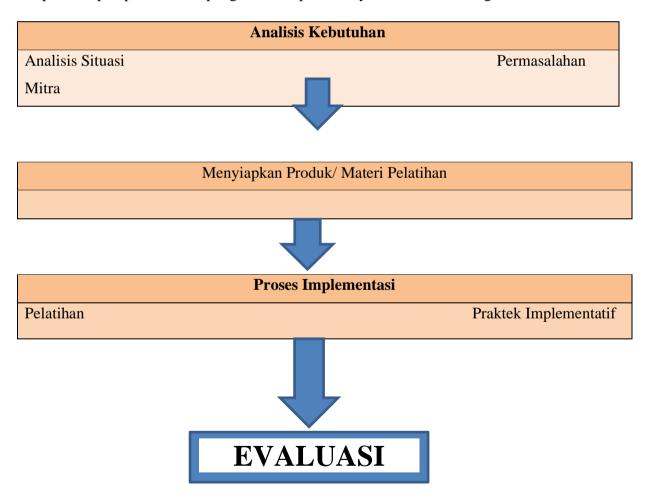
Makeup merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah. Makeup merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah

dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Makeup bertujuan untuk menutupi segala kekurangan dan menciptakan ilusi yang menyenangkan pada kulit wajah. Makeup juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang.

Perawatan wajah dan kulit saat ini sudah menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dari gaya hidup. Tidak hanya wanita, bahkan pria pun saat ini banyak yang melakukannya, karena peningkatan kepedulian terhadap penampilan terutama pada bagian wajah mereka. Selain untuk menjaga penampilan, alasan lain seseorang melakukan perawatan kulit dan wajah yaitu mengikuti tren kehidupan sosialita dan kesibukan yang membuat seseorang tidak sempat melakukan perawatan sendiri, sehingga menggunakan jasa perawatan kulit agar penampilan kulit dan wajah tetap terjaga.

METODE

Tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Flowchart Tahapan Kegiatan

Dari gambar 1 dapat dijelaskan tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Analisis Situasi

- a. Tahapan awal ini berupa upaya memahami analisis situasi secara umum yang berkaitan kelurahan Sungai Pasir Meral Karimun khususnya ibu-ibu RT 01 RW 01 Sungai Pasiri. Kemudian pengabdian masyarakat melakukan observasi secara khusus pada permasalahan permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini permasalahan yang dihadapi Ibu ibu RT 01 RW 01 Kelurahan Sungai Pasir Meral.
- b. Team pengabdian masyarakat membuat solusi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan pelatihan Perawatan Wajah dan Makeup dengan metode pelatihan baik klasikal maupun praktek langsung.

2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan member materi yaitu 6 langkah perawatan Mingguan. Pengabdi menerangkan dengan menterjemahkan materi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia dan memilih partisipan untuk praktek langsung 6 lagkah merawat wajah dan bagaimana memakai makeup sendiri disiang hari dan malam hari.

3. Praktek impementatif

Pengabdi meminta ibu-ibu yang lain mempraktekan perawatan wajah. Ibu PKK memberikan perawatan wajah pada Ibu PKK yang lain. Dan juga praktek melakukan makeup sendiri di siang hari dan malam hari.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan meminta ibu ibu RT 01, RW 01 yang lain mempraktekkan 6 langkah perawatan wajah terhadap ibu ibu PKK yang lain dan memakai make up sendiri siang hari dan malam hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengabdian

1.1. Menyiapkan produk / Materi Pelatihan

Produk-produk yang dipakai adalah produk dari berbagai merk untuk perawatan wajah dan make up. Materi yang dipakai adalah 6 Step Weekly Treatment (6 Langkah Perawatan Mingguan) dan How do you own Makup for Day and Night (Bagaimana anda make up sendiri).





Gambar 2 Menyiapkan Produk

1.2. Persiapan

Pengabdi telah mengadakan survey lapangan tentang lokasi pelatihan dan sasaran pelatihan. Maka Pelatihan perawatan wajah mingguan dan make up dberikan pada ibu ibu Sungai Pasir Meral Karimun. Pelatihan diberikan pada ibu-ibu pada hari Jumat, 23 Juli 2021. Ibu-ibu sangat antusias dan terbuka dalam menerima pengetahuan perawatan wajah mingguan dan make up. Pengabdi dibantu dengan team makeup menyiapkan produk-produk makeup di meja dan membagikan materi pelatihan pada ibu ibu, yang hadir dalam acara tersebut.



Gambar 3 Persiapan Kegiatan

2. Pembahasan

2.1. Pelatihan Perawatan Wajah

Pelatihan diawali dengan penjelasan umum dari tim pengabdi, salah satunya adalah mengenalkan materi pelatihan.diharapkan para ibu ibu Sungai Pasir setelah mengikuti pelatihan dapat mengerti dari penggunaan alat makeup. Materi pelatihan memakai bahasa Indonesia.

Langkah selanjutnya adalah memilih salah satu ibu-ibu Sungai Pasir sebagai model. Pelatih menerangkan materi produk yang digunakan. Dalam pelatihan pelatih menerangkan step by step dalam peawatan wajah dan penggunaan makeup. Pelatih menerangkan materi "healthy Skin Care". Dalam menerangkan disertai istilah bahasa inggris. Materinya adalah 6 step weekly treatment (6 langkah perawatan mingguan).

Langkah I: Cleansing (pembersihan)

To cleanse your face from dust, and dirt, and moisturize your skin. Use milk cleanser, after that facial wash (Untuk membersihhkan wajah dari debu dan kotoran serta melembabkan kulit. Gunakan sus pembersih kemudian sabun wajah. Pelatih memberi penjelasan dan mempraktekkan dengan pelan membersihkan wajah model, sambil menerangkan dan menunjukkan pada partisipan. Setelah selesai cleansing (pembersihan), pelatih menawarkan poduk Warda inspiring beauty.

Langkah 2: Exfoliating (Pengelupasan)

To exfoliate dead skin cells, Use exfoliating scub: for normal to oily skin type use each 3 days. For normal to dry, each week, avoid lips, eye, and acne area (Untuk mengelupas sel kulit mati, gunakan exfoliating scrub, untuk kuli normal berminyak gunakan 3 hari sekali, untuk kulit normal kering, gunakan seminggu).

Langkah 3: Relaxation (Pemijatan)

Use Olive Oil: blood circulation, maintaining metabolism, suppleness and nourishing skin. (gunakan minyak Zaitun untuk wajah guna melancarkan peredaran menjaga metabolisme, kekenyalan, dan menutrisi kulit). Pelatih melakukan pemijatan terhadap model dengan menggunakan minyak zaitun untuk melancarkan peredaran dan menjaga metabolisme, kekenyalan dan menutrisi kulit.

Langkah 4: Tightining (Pengencangan)

Use facial mask to tighten facial skin and close pore pores. Apply towards the tops (gunakan masker wajah untuk mengencangkan kulit dan menutup pori.aplikasikan kea rah atas wajah). Pelatih memberi masker wajah pada model untuk mengencangkan kulit dan menutup pori.

Langkah 5: refreshment (Penyegaran)

Use face toner (gunakan toner wajah. Pelatih memberikan toner pada wajah model.

Langkah 6 : Moisturizing (Pelembab)

To keep your skin moisturish because facial natural moisture only lasts 5 hours. Use Hidrating boost as base skincare, then use day/night cream (untuk menjaga kelembaban kulit, karena kelembaban alami kulit hanya bertahan 5 jam). Gunakan hydrating booster sejenis sebagai dasar perawatan kulit setelah itu pelembab. Pelatih menggunakan hydrating booster pada wajah model sebagi dasar skincare sebelum memberi pelembab.

2.2. Pelatihan makeup

A. Persiapan sebelum make up

Sebelum melakukan make up, kulit bagian wajah dan leher harus dibersihkan dengan menggunakan cleansing milk dan toner terlebih dahulu. Setelah bersih, kulit diberi pelembab/ mosturizer. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil make up yang terbaik



Gambar 4 Pelatih membersihkan wajah model

B. Langkah Melakukan Make up di Siang Hari dan Malam Hari.

1. Pemakaian alat bedak/Foundation

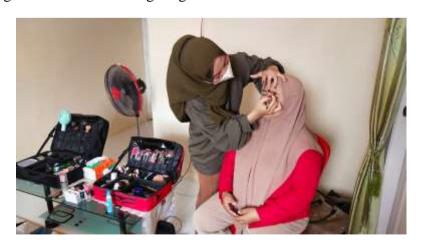
Cara penggunaannya, cukup taruh sedikit foundation (Luminious Liquid Foundation) pada bagian punggung tangan. Totolkan foundation di bagian dahi, hidung, pipi, dan dagu. Kemudian diaplikasikan dengan menggunakan jari tangan atau spons wajah. Selanjutnya membaurkanya sehingga merata ke seluruh wajah. Selalu mulai dari tengah ke luar. Pelatih memberi sedikit foundation dengan menotolkan di bagian dahi, hidup, pipi, dan dagu.



Gambar 5 Pelatih memberikan foundation di wajah model

2. Membuat alis mata/ eyebrows

Cara membentuk alis yaitu dengan mempertahankan bentuk asli dari alis. Pelatih merapikan alis dengan menggunakan sikat alis. Pelatih menentukan titik awal, titik puncak lengkung dan ekor alis. Titik awal alis yaitu terletak pada ujung mata bagian dalam sejajar dengan hidung. Sedangkan titik lengkung alis yaitu bisa kita ketahui dengan cara memegang pensil alis secara diagonal, lalu tempatkan ujung bawah dari pensil alis tersebut tepat di ujung hidung, kemudian sejajarkan ujung pensil bagian atas tepat di tengah-tengah mata. Ujung pensil bagian atas yang bertemu dengan alis itulah titik lengkung alis.



Gambar 6 Pelatih membuat alis mata model

3. Lentikkan bulu mata

Bulu mata yang lentik membuat wajah lebih kelihatan hidup. Cara melentikkan bulu mata dengan memakai penjepit/ pelentik bulu mata. Mulai dari akar sampai ujung bulu mata dijepit dengan alat tersebut sedikit demi sedikit. Pelatih melentikkan bulu mata model dengan pelanpelan.



Gambar 7 Pelatih melentikkan bulu mata model

4. Pemakaian eyeshadow

Dimulai dengan dua warna yaitu warna yang netral dan warna yang lebih gelap. Aplikasikan brush dengan warna netral terlebih dahulu dan jangan lupa untuk tap-tap terlebih dahulu brush terlebih dulu agar bubuk eyeshadow tidak kelebihan. Aplikasikan warna netral eyeshadow ke seluruh bagian kelopak mata mulai dari garis bulu mata sampai ke atas lipatan mata. Sapukan ke atas ke arah alis. Aplikasikan brush kamu pada eyeshadow warna gelap pada bagian lipatan mata dan outer corner.



Gambar 8 Pemakaian eyeshadow

5. Pemakaian eyeliner

Untuk membuat bentuk natural ini, kamu bisa menggunakan eyeliner dengan jenis apapun dan hanya dalam 2 langkah saja. Pertama, buatlah garis di sepanjang garis bulu mata bagian atas. Ingat, aplikasikan secara satu arah dan dalam sekali usap. Untuk riasan natural, kamu cukup mengaplikasikannya 2 kali saja. Langkah terakhir, rapikan bagian ujung luar kelopak matamu. Pastikan sapuan eyeliner tidak berantakan dan sejajar dengan bagian ujung luar matamu.



Gambar 9 Pemakaian eyeliner

6. Pemakaian blush on untuk pipi

Aplikasikan blush on cukup pada bagian tulang pipi. Untuk hasil yang tahan lama, pelatih akan menggunakan cream blush sebagai alternatif.



Gambar 10 Pemakaian blush on

7. Pemakaian lipstik

Sempurnakan riasan Anda dengan mengaplikasikan lipstik. Untuk mendapatkan riasan bibir sempurna, Anda bisa menggunakan lip liner terlebih dahulu untuk membingkai garis bibir atau, aplikasikan lipstik menggunakan kuas dimulai dari bagian tengah bibir, hingga bagian luar bibir.



Gambar 11 Pemakaian lipstik

8. Final Touch

Gunakan kuas tebal, usap Zona T dengan bedak tabur. Hal ini untuk menyempurnakan make up supaya kelihatan lebih natural dan juga mengurangi make up yang terlalu mengkilap.



Gambar 12 Final Touch

3. Luaran yang dicapai

Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pelatihan Perawatan wajah mingguan dan make up di siang hari dan malam hari luaran yang ingin dicapai adalah satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal pengabdian pada masyarakat ber ISSN atau posiding dari seminar lokal atau nasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan perawatan wajah dan make up untuk Ibu Ibu RT 01, RW 01 Sungai Pasir melalui tahapan tahapan. Tahap pertama adalah mensiapkan produk/materi pelatihan. Tahap berikutnya adalah pelatihan yang diawali dengan persiapan tempat, pengabdi, pelatih dan partisipan. Tahap berikutnya adalah pelatihan Perawatan Wajah dan make up. Ada 6 langkah perawatan wajah dan 8 langkah memakai make up di siang hari dan malam hari. Pelatih menggunakan bahasa Indonesia dan mempraktekkan perawatan wajah dan make up dengan memilih patisipan sebagai model. Tahap berikutnya adalah praktek implementasi dan evaluasi dimana Ibu Ibu RT 01, RW 01 Sungai Pasir juga ikut mempraktekkan perawatan wajah dan make up dengan menggunakan model sesama ibu ibu RT 01, RW 01.

Pengabdian pada masyarakat tim Universitas Ibnu Sina yang berupa Pelatihan perawatan wajah dan make up untuk Ibu Ibu RT.01, RW 01 berjalan dengan baik. Ibu-ibu Sungai Pasir secara umum bisa memahami perawatan wajah dan make up di siang hari dan malam hari. Maka Pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan pelatihan sangat perlu dikembangan di Sungai Pasir dalam bentuk pelatihan lain atau pelatihan perawatan wajah dan make up juga dikembangkan di wilayah ibu ibu di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

Diah Puspitasari. 2013 "Peluang Bisnis Rias Pengantin Jawa Modern Secara Online." In Seminar Nasional Jurusan PTBB FT UNY, 407–17. Yogyakarta

D. F. Herasafitri, U. W. Rahajeng, T. Sarirah, 2016, Wake Up and Make Up: Efek Kosmetik

Wajah dan Waktu Pemaparan Terhadap Attractiveness, Mediapsi 2(2): 30-37.

Efendi, Y.K. 2017. Pelatihan Tata Rias Wajah bagi Tenaga Administrasi Wanita di Lingkungan Universitas PGRI Banyuwangi. Jati Emas. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 21-24.

Elianti, L.D dan V.I.S. Pinasti. 2018. Makna Penggunaan Make up sebagai Identitas Diri (Studi Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Sosiologi, 1-18.

Henny Anastasia. Cantik, Sehat dan Sukses berbisnis SPA

Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(2), 248-259.

Mustika, I., Sari, D. P., & Sutiandi, A. (2022). Membangun Jiwa Peka (Produktif, Edukatif, Kooperatif, dan Aksi) Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Uma. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), 51-54.

Materi perawatan wajah : 6 step Weekly Treatment

Materi make up: How do you own make up for day and night